

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



DISEMINASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA BAGI GURU DI SEKOLAH DASAR PAHLAWAN

TIM PENGUSUL

Ketua	:	Nurhaswinda, S.Pd.I., M.Pd	NIDN. 1001099301
Anggota	:	1. Putri Hana Pebriana, M.Pd	NIDN. 1009029002
		2. Yanti Yandri Kusuma, SE., M.Pd	NIDN. 1001018102
		3. Liana Azara Rossa	NIM. 2186206090
		4. Erlina Widya Santri	NIM. 2186206066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN. 2022 - 2023**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : DISEMINASI PEMBELAJARAN KURIKULU MERDEKA BAGI GURU DI SEKOLAH DASA PAHLAWAN

Integrasi PkM pada : Pendidikan Matematika Kelas Rendah MK

Ketua Pengabdi

- a. Nama Lengkap : Nurhaswinda, M.Pd
- b. NIDN/NIP : 1001099301
- c. Jabatan : Penata/ IIIc/ Lektor 300 Fungsional
- d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- e. No Hp : 081365491478
- f. email : nurhaswinda01@gmail.com

Anggota (1)

- a. Nama lengkap : Putri Hana Pebriana, M.pd
- b. NIDN/NIP : 1009029002
- c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Anggota (2)

- a. Nama lengkap : Yanti Yandri Kusuma, M.Pd
- b. NIDN/NIP : 1001018102
- c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mitra PkM : SD Pahlawan

Biaya Pengabdian : 6.883.355

Mengetahui


Wakil Dekan I Universitas Pahlawan



Dr. Nurmalina, M.Pd
NIP/NIK. 096 542 104

Bangkinang, 20 Juli 2023

Ketua Pengabdi,



Nurhaswinda, S.Pd.I, M.Pd
NIP/NIK. 096 542 190

Mengetahui

Ketua LPTM Universitas Pahlawan Tanjung Tambusai



Dr. Gusnar Indra Daulay, M.Pd
NIP TT 096542108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : DISEMINASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA BAGI GURU DI SEKOLAH DASAR PAHLAWAN

2. Tim Pengabdian : Dosen Prodi PGSD

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Nurhaswinda, M.Pd	Ketua	PGSD	PGSD
2.	Putri Hana Pebriana, M.Pd	Anggota 1	PGSD	PGSD
3.	Yanti Yandri Kusuma, M.Pd	Anggota 2	PGSD	PGSD

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):

Pembelajaran Kurikulum Merdeka

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Februari tahun 2023

Berakhir : bulan Juli tahun 2023

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan)

Sekolah Dasar Pahlawan Ridan Permai

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Tidak ada

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

Pembelajaran berdiferensiasi adalah salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan untuk dapat memenuhi kebutuhan murid di Sekolah Dasar

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Jurnal Nasional tidak terakreditasi tahun 2023

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
Ringkasan Proposal	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	3
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1. Solusi yang Ditawarkan.....	4
2.2. Luaran.....	4
BAB 3 METODE PENELITIAN	6
3.1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan	6
BAB 4 KELAYAKAN KEPAKARAN	7
4.1. Kinerja LPM Universitas Pahlawan	7
4.2. Kelayakan Tim Pengusul.....	8
BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	9
5.1. Anggaran Biaya.....	9
5.2. Jadwal Kegiatan	9
BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN	10
REFERENSI	20
Justifikasi Anggaran	21
Lampiran 1 Biodata Ketua Tim Pelaksana dan Anggota	22
Lampiran 2 SPT.....	25
Lampiran 3 Gambar Lokasi PkM.....	27
Lampiran 4 Dokumentasi	30

RINGKASAN LAPORAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa Diseminasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka dilakukan untuk menyambut tahun ajaran baru, di mana Sekolah Dasar Pahlawan menjadi salah satu sekolah yang akan menerapkan kurikulum merdeka dengan pilihan mandiri berubah. Kepala sekolah dan guru pada satuan pendidikan yang akan menerapkan kurikulum merdeka dengan pilihan mandiri berubah harus memanfaatkan perangkat ajar yang tersedia pada pembelajaran kurikulum Merdeka. Kegiatan diseminasi dilakukan dengan dua materi yaitu Pembelajaran Berdiferensiasi dan Literasi Numerasi; pemaparan dan diskusi tentang Pembelajaran Kurikulum Merdeka; serta Rencana Tindak Lanjut. Pada kegiatan pemaparan dan diskusi tentang Pembelajaran Kurikulum Merdeka dibahas tentang fitur-fitur serta permasalahan yang dialami guru. Diseminasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka sangat penting dilakukan terhadap guru-guru yang sekolahnya akan menerapkan kurikulum merdeka.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Sekolah Dasar Pahlawan (SD Pahlawan) adalah sebuah sekolah laboratorium dibawah binaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, yang terletak di desa Ridan Permai dan berjarak sekitar 5 km ke Kota Bangkinang. SD Pahlawan dinyatakan resmi beroperasi pada tahun 2016 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dengan nomor 421/KPTS/P dan K-Sekr/9623. SD Pahlawan terletak di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Saat ini SD Pahlawan telah memiliki sebanyak Enam kelas dengan jumlah siswa sebanyak 93 (Sembilan puluh tiga) orang siswa. Siswa berasal dari berbagai macam suku baik tempatan maupun pendatang yang menyebabkan beragamnya sifat dan kebiasaan siswa.

Sekolah Dasar Pahlawan memiliki jumlah guru yang sebanding dengan kelas yang tersedia dan ditambah lagi dengan satu orang guru olahraga serta satu orang guru agama islam. Guru yang mengajar di SD Pahlawan merupakan guru yang direkrut dari tamatan terbaik dari prodi PGSD. Seorang guru profesional akan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan melakukan pelatihan guna menambah wawasan dan keterampilan bagi pendidik sehingga meningkatkan kinerja profesional dan inovatif serta tidak mengganggu tugas pokok guru dalam pembelajaran di sekolah.

Tujuan pendidikan pada hakekatnya adalah suatu proses terus-menerus yang dijalani manusia untuk menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi sepanjang hayat. Menurut Fadillah (2021) hal ini ditunjukkan dengan munculnya berbagai masalah di bidang pembelajaran seperti kesulitan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran serta berkurangnya bahkan hilangnya motivasi untuk mengikuti pembelajaran. Kurikulum dan instruksi pembelajaran bagi siswa yang memiliki ragam kemampuan, minat serta kebutuhan belajarnya.

Pendidik diharuskan untuk mencurahkan perhatian penuh kepada siswa agar dapat memutuskan, memberikan tindakan apa yang paling tepat untuk memenuhi kebutuhan siswa, melalui proses siklus mencari tahu tentang siswa dan merespons belajarnya berdasarkan perbedaan. Ketika guru terus belajar tentang keberagaman siswanya, maka pembelajaran yang profesional, efisien, dan efektif akan terwujud.

Salah satu isi surat adalah perintah kepada kepala sekolah dan guru untuk mengembangkan diri dengan memanfaatkan platform Merdeka Mengajar. Kegiatan pengembangan diri merupakan salah satu tugas yang harus dipenuhi oleh guru dalam rangka pengembangan keprofesian berkelanjutan (Rohimat, 2021). Perintah tersebut berlaku untuk seluruh kepala sekolah dan guru baik yang sekolahnya sudah mendaftar implementasi kurikulum merdeka maupun yang belum mendaftar. Pada pendaftaran implementasi kurikulum merdeka jalur mandiri, setiap satuan pendidikan dapat memilih satu dari tiga pilihan yang disediakan. Ketiga pilihan yang dimaksud secara berturut-turut adalah Mandiri Belajar, Mandiri Berubah, dan Mandiri Berbagi (Angga, 2022). Masing-masing pilihan merupakan tahapan penerapan kurikulum merdeka yang memiliki batasan tertentu dalam penentuan kurikulum yang digunakan serta fitur-fitur Platform Merdeka Mengajar yang harus dimanfaatkan (Ayundasari, 2022).

Berdasarkan paparan di atas, jelas sekali bahwa pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan belajar murid dan pada akhirnya dapat membantu murid mencapai hasil belajar yang optimal. Bagaimana hal tersebut bisa terjadi? Karena dalam PB, murid menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Di dalam konteks PB, murid sebagai pihak yang perlu mendapat perhatian sehingga pembelajaran dapat memiliki makna atau berarti. Artinya dalam proses pembelajaran yang harus diperhatikan pertama kali adalah murid, bagaimana keadaan dan kemampuannya, baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Bahan seperti apa yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Keputusan strategi pembelajaran yang diambil betul-betul berakar dari pemenuhan kebutuhan belajar murid. Sebagaimana yang

disampaikan oleh Tomlinson (2001) ada tiga aspek kebutuhan belajar murid yang harus diperhatikan oleh pendidik yaitu kesiapan belajar (*readiness*), minat murid dan profil belajar murid.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan murid melalui asesmen yang dilakukan, guru merespon kebutuhan belajar tersebut, untuk membuat keputusan-keputusan dalam penyusunan strategi pembelajaran. Pendidik dapat memutuskan bagaimana pembelajaran itu dirancang, dilaksanakan dan dievaluasi. Persiapan guru dalam memutuskan strategi pembelajaran yang akan diterapkan semuanya berangkat dari hasil identifikasi terhadap profil dan kebutuhan murid agar murid dapat terlibat penuh selama pembelajaran berlangsung dengan perasaan merdeka dan bahagia.

Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan diseminasi pembelajaran kurikulum merdeka bagi guru. Oleh karena itu perlu diberikan diseminasi pembelajaran kurikulum merdeka bagi guru di SD pahlawan

1.2. Permasalahan Mitra

- a. Diseminasi pembelajaran kurikulum merdeka bagi guru-guru di Sekolah Dasar Pahlawan.
- b. Keinginan sekolah/guru untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat tinggi, namun masih terkendala oleh beberapa faktor, seperti sulitnya untuk melaksanakan pelatihan dikarenakan pendanaan, terbatasnya kegiatan Diseminasi pembelajaran kurikulum merdeka bagi guru-guru di Sekolah Dasar Pahlawan

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi dan Target Luaran

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan tenaga profesional dari perguruan tinggi serta dibantu oleh satu orang mahasiswa akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami guru dalam menemukan solusi dari permasalahan yang ada di kelas, serta ketidaktahuan atau ketidakpahaman guru dalam pembuatan alat peraga materi konsep perkalian bagi guru sekolah dasar pahlawan dalam memenuhi kriteria kebergunaan, kelayakan, dan ketepatan secara teoritis dan praktis. Solusi tersebut berupa pelatihan pembuatan alat peraga jarimatika materi konsep perkalian bagi guru sekolah dasar di SD Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Pelatihan ini akan bermanfaat bagi guru sehingga dapat memberikan kreatifitas pada siswa dengan memberikan pelayanan pembelajaran secara fisik maupun secara mental, serta mampu membuat pembelajaran bagi siswa yang baik dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

2.2. Luaran

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

2.2.1. Luaran Wajib

- a. Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN
- b. Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi
- c. Memberikan diseminasi pembelajaran kurikulum merdeka bagi guru di Sekolah Dasar Pahlawan.

2.2.2. Luaran Tambahan

- a. Memberikan sertifikat diseminasi pembelajaran kurikulum merdeka bagi guru di sekolah dasar yang ditandatangani oleh Dekan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran

Jenis Luaran	Indikator Capaian
Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal nasional.	Accepted/ Published
Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Ada
Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Penerapan
Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan
Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Belum
Luaran Tambahan	
Perbaikan di jurnal internasional	Belum
Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Belum
Inovasi baru TTG	Tidak ada
Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak ada
Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pengabdian

Mekanisme metode pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- 3.1.1 melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin diseminasi pembelajaran kurikulum merdeka bagi guru di SD Pahlawan.
- 3.1.2 Melakukan penyusunan materi diseminasi pembelajaran kurikulum merdeka bagi guru di SD Pahlawan.

3.2. Tahapan Pelaksanaan

- 3.2.1. Menjelaskan mengenai pentingnya diseminasi pembelajaran kurikulum merdeka bagi guru di sekolah dasar
- 3.2.2. Menjelaskan materi diseminasi pembelajaran kurikulum merdeka bagi guru sekolah dasar Pahlawan.
- 3.2.3. Menjelaskan materi diseminasi pembelajaran kurikulum merdeka bagi guru untuk dipublikasi nasional tidak terakreditasi maupun terakreditasi nasional.
- 3.2.4. Melaksanakan kegiatan perbaikan dan pemanfaatan diseminasi pembelajaran kurikulum merdeka bagi guru guna menambah wawasan dan kemauan guru guna meningkatkan kelas belajar yang kreatif dan menyenangkan.

3.3 Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana, observasi berupa pengecekan hasil dari pelaksanaan pelatihan diseminasi pembelajaran kurikulum merdeka bagi guru di Sekolah Dasar Pahlawan. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

3.4 Biaya dan jadwal Kegiatan

Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 78 Tahun 2019 tentang Standar Biaya Masukan (SBM) .

Tabel 3.1 Ringkasan Anggaran Biaya

Uraian	Justifikasi Pemakaian	Volume	Besaran	Total (Rp)
1. Honorarium				
a. Honorarium koordinator pengabdian	Pelaksanaan PkM	6	200.000	1.200.000
b. Honorarium Petugas Survei	Pelaksanaan PkM pada guru di SD Pahlawan	10 Guru	8000	80.000
Subtotal Honorarium				1.280.000
2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Kertas A4	Operasional kegiatan	5 Rim	50.000	250.000
Tinti Print hitam	Operasional kegiatan	1 Tabung	50.000	50.000
Pena	Alat tulis peserta	1 kotak	25.000	25.000
Spidol	Bahan materi acara	1 Kotak	110.000	110.000
Materai 10.000	Operasional kegiatan	5	12.000	60.000
Paket Internet	Operasional kegiatan	5	110.000	550.000
Alat Merdeka Belajar	Bahan materi acara	15 exemplar	150.000	2.250.000
Foto copy laporan, dan penjiilidan	Paket	Paket	Paket	700.000
Aqua, 2 x pertemuan	Peserta dan Pemateri	3 kotak	20.000	60.000
Spanduk	Operasional kegiatan	1 buah	200.000	200.000
SUB TOTAL (Rp)				4.255.000
2.Perjalanan dan Konsumsi				
Snack box, 2 x pertemuan	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	20 kotak (2 kali)	15.000	450.000
Nasi Kotak, 1 x pertemuan	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	20 kotak	25.000	500.000
Buah	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	10 Piring	50.000	500.000
Transportasi	Transortasi selama kegiatan	6 kali pp	15.000	90.000
SUB TOTAL (Rp)				1.540.000
3. Pelaporan, Luaran Penelitian				
Foto Copy Proposal dan Laporan	Laporan PkM	1250	250	312.750
Jilid Laporan	Laporan PkM	5	15.000	75.000
Luaran PkM Jurnal Nasional	Luaran PkM	1	700.000	700.000
SUB TOTAL (Rp)				1.087.075
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				Rp.6.883.355

Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* sesuai rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal	Kegiatan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pembuatan proposal dan survey lokasi kegiatan	■					
2	Sampling dan pengambilan data		■	■	■		
3	Pengumpulan data		■	■	■	■	
4	Analisis data				■	■	■
5	Penyusunan laporan					■	■
6	Publikasi dan seminar					■	■

BAB 4. KELAYAKAN KEPAKARAN

4.1 Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai pada awalnya merupakan LPPM Stikes dan STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai. Pada tahun 2017 LPPM Stikes dan STKIP berubah menjadi LPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah dilakukan sejak Tahun 2010. Pada Tahun 2013 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan STIKes dan STKIP dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sebagai lembaga tingkat universitas bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai. Selama 1 tahun terakhir, LPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosen dan stakeholder. Berdasarkan data tahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan dengan pendanaan dari DIPA Yayasan dengan besaran dana Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,-. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan.

4.2. Kelayakan Tim Pengusul

- 4.2.1 Nurhaswinda, M.Pd. sebagai ketua tim pengusul merupakan dosen program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD). Ketua tim memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Diantaranya penelitian mengenai pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru di SD Pahlawan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan profesionalisme manajemen dalam pembelajaran.
- 4.2.2 Putri Hana Pebriana, M.Pd. merupakan anggota tim 1 pengusul. Anggota tim 1 pengusul merupakan dosen program studi PGSD pada bidang kajian Manajemen Pendidikan. Anggota tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat. Anggota Tim 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 1 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.
- 4.2.3 Yanti Yandri Kusumah, S.E., M.Pd. merupakan anggota tim 2 pengusul. Anggota tim 2 pengusul merupakan dosen program studi PGSD. Anggota Tim 2 berkoordinasi dengan ketua tim, anggota tim 1 pengusul dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 2 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diseminasi pembelajaran Kurikulum Merdeka telah diadakan di Sekolah Dasar Pahlawan pada tanggal 15 Juli 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang yang terdiri dari guru-guru di SD Pahlawan, panitia 2 orang dan narasumber 3 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada para guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, terutama dalam Pembelajaran Berdiferensiasi dan Literasi Numerasi.

Kegiatan dibuka oleh Ibu Yanti Yandri Kusuma. M.Pd. yang memberikan sambutan dan arahan kepada para peserta. Kegiatan dilanjutkan dengan membuat kesepakatan kelas, membentuk kelompok dan membuat ye-yel. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antar peserta dan membangun semangat belajar yang tinggi.

Selanjutnya, materi dibawakan oleh Ibu Nurhaswinda, M.Pd yang disajikan materinya adalah Pembelajaran Berdiferensiasi. Acara ini dimulai dengan *ice breaking* menarik yang membuat para peserta semakin termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dalam materi ini, para guru belajar bagaimana mengadaptasi pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap siswa, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Selain itu, para guru juga belajar tentang berbagai teknik pembelajaran berdiferensiasi yang efektif dan dapat diaplikasikan di kelas.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan dimulai dengan materi Berbagi Praktik Baik Pembelajaran Berdiferensiasi. Para peserta diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan strategi dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi di kelas mereka. Pembelajaran berdiferensiasi adalah salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan untuk dapat memenuhi kebutuhan murid di kelas. Mengapa demikian? Karena pembelajaran diferensiasi adalah suatu rangkaian keputusan masuk akal (*common sense*) yang dibuat oleh guru yang tujuan utamanya adalah memenuhi kebutuhan murid. Keputusan-keputusan disini adalah tentang bagaimana guru menentukan pembelajaran yang akan diberikan kepada muridnya dengan menentukan pilihan yang terkait dengan;

1. **Kurikulum yang memiliki tujuan pembelajaran yang didefinisikan secara jelas.** Bagaimana guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas kepada murid. Tidak hanya guru yang harus dan perlu memahami tujuan

belajar, murid pun harus mampu mengetahui secara jelas tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru harus mampu menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas kepada murid, agar murid mengetahui apa yang akan dicapai.

2. **Cara merespon kebutuhan belajar murid.** Bagaimana guru merancang pembelajaran agar mampu memenuhi kebutuhan belajar murid. Misal, untuk murid dengan kemampuan prasyarat yang masih rendah dengan murid yang tuntas kemampuan prasyaratnya tentu berbeda dalam strategi pembelajaran yang digunakan, bisa pula berbeda cara mengajarnya, berbeda penugasannya, berbeda pula penilaiannya dan tentu berbeda pula sumber belajarnya. Sebagai guru, akan lebih baik memahami kebutuhan murid, dengan memahami kebutuhan murid, guru akan mampu mengetahui harus bagaimana menanggapi murid di kelasnya.
3. **Membuat lingkungan belajar yang mampu ‘mengundang’ murid.** Mengundang disini adalah bagaimana guru mampu melibatkan murid atau membuat murid untuk belajar dan berusaha mencapai tujuan belajarnya. Selain itu juga, murid menyadari bahwa selalu ada yang mendukungnya dalam proses belajar.
4. **Manajemen kelas yang efektif.** Manajemen berarti tentang bagaimana guru dapat membuat prosedur, rutinitas, metode yang membuat murid bebas memenuhi kebutuhannya. Perlunya struktur yang jelas, sehingga murid dengan berbeda cara/sumber dalam memenuhi kebutuhan belajarnya tetap dalam kelas yang efektif.
5. **Penilaian berkelanjutan.** Ini tentang bagaimana guru dapat menggunakan informasi atau data yang didapatkan dalam proses penilaian yang telah dilakukan, untuk digunakan menilai kemampuan murid mana yang masih perlu banyak membutuhkan bantuan, dan mana murid yang dapat mencapai tujuan belajar yang sudah ditetapkan.

Selanjutnya, untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi maka penting pada bagian awal adalah mengidentifikasi kebutuhan belajar murid. Kebutuhan belajar murid terdiri atas:

1. **Kesiapan belajar murid.** Kesiapan belajar murid berkaitan dengan bagaimana siapnya murid dalam belajar, misal seberapa mandiri atau tergantungnya murid pada guru atau seberapa cepat atau lambatny murid dalam menerima

penjelasan atau arahan guru. Kesiapan belajar murid juga berkaitan dengan tingkat kognitif murid apakah pada posisi berpikir kongkret atau sudah abstrak, apakah masih bersifat sederhana atau kompleks. Hal-hal inilah yang harus diperhatikan guru dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar murid dilihat dari kesiapan belajar murid.

2. **Minat murid.** Minat berkaitan dengan motivasi atau kesenangan murid. Hal ini bisa dilakukan guru dengan cara **CeKJaM**. **Cocokkan** artinya guru harus mampu mencocokkan antara minat murid dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. **Koneksikan**, perlunya seorang guru menunjukkan hubungan antar materi pembelajaran, agar murid dapat menyadari keterkaitannya. **Jembatani**, guru harus mampu menyambungkan pengetahuan awal murid dengan pengetahuan baru, maka penting bagi guru mengecek kemampuan awal murid sebelum memulai memberikan pengetahuan baru. **Motivasi**, penting bagi guru juga untuk mengetahui motivasi murid untuk belajar sehingga mampu menumbuhkannya.
3. **Profil belajar murid.** Profil belajar murid ini berkaitan dengan lingkungan, budaya, gaya belajar dan kecerdasan majemuk anak. Dengan mengetahui profil belajar murid, guru dapat menentukan strategi atau cara yang pas dalam membuat skenario belajar. Misal, dengan mengetahui gaya belajar murid seperti murid yang lebih suka belajar dengan visual, guru dapat menampilkan berbagai gambar visual yang membuat murid bersemangat belajarnya. Atau murid dengan gaya belajar auditory, maka bisa disediakan sumber belajar dengan audio penjelasan dari guru.

Mengidentifikasi kebutuhan belajar murid juga berarti memetakan belajar murid. Memetakan kebutuhan belajar murid dapat dengan memperhatikan ketiga hal diatas mulai dari kesiapan belajar murid, minat murid dan profil belajar murid. Dan dapat juga dengan memperhatikan salah satunya saja. Lalu, pertanyaan selanjutnya bagaimana mengidentifikasi kebutuhan belajar murid tersebut? Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengamati perilaku murid-murid di kelas, mengecek pengetahuan awal murid, melakukan refleksi terhadap praktik mengajar, berdiskusi dengan guru sebelumnya, atau dapat juga dengan menggunakan penilaian formatif atau diagnostik.

Inti kunci dari pembelajaran berdiferensiasi adalah ketika guru dapat mengetahui dan mengenal muridnya dengan baik, sehingga guru dapat

merencanakan pengajaran baik secara individu, kelompok kecil dan atau seluruh kelas. Strategi mendiferensiasi pembelajaran ada 3 strategi yaitu:

1. **Diferensiasi Konten**, hal ini berkaitan dengan materi ajar, konsep dan keterampilan yang harus dipelajari murid berdasarkan kurikulum. Hal ini terlihat dari pengorganisasian murid dan membedakan format penyampaian.
2. **Diferensiasi Proses**, berkaitan dengan kegiatan belajar atau proses kegiatan belajar yang dilakukan murid untuk memahami konten. Jika strategi ini dilakukan, akan nampak pada proses yang dijalani murid akan berbeda.
3. **Diferensiasi Produk**, berkaitan dengan produk yang dihasilkan atau karya yang dibuat oleh murid. Strategi ini terlihat dari bagaimana membedakan produk hasil belajar murid. Dari produk akan tergambar apa yang dipelajari murid.

Dengan memperhatikan strategi mendiferensiasikan pembelajaran dan bagaimana pembelajaran berdiferensiasi tersebut, maka jelas pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memerdekakan muridnya, dikarenakan pembelajaran berdiferensiasi dibangun atas dasar memenuhi kebutuhan belajar murid. Pemenuhan belajar murid adalah salah satu hal mendasar dari proses pembelajar yang menekankan pada kodrat murid. Selain itu, pembelajaran diferensiasi dapat menumbuh kembangkan profil pelajar pancasila yang menekankan pada Keberimanan, kemandirian, gotong-royong, berkebinekaan global, bernalar kritis dan kreatif. Sehingga pembelajaran berdiferensiasi untuk merdeka belajar murid di kelas.

Materi selanjutnya yaitu Literasi dan Numerasi. Literasi dan numerasi merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam dunia pendidikan. Dengan diadakan diseminasi Literasi dan Numerasi diharapkan kualitas pendidikan dapat meningkat, guru memiliki kemampuan dan keterampilan yang cukup untuk mengajarkan literasi dan numerasi dengan efektif dan meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar dalam hal literasi dan numerasi. Materi ketiga yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Tujuan diseminasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah untuk memperluas jangkauan informasi dan kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter dan kepribadian pelajar. Kegiatan P5 diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kesadaran dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada pelajar.

Literasi dan numerasi merupakan komponen utama dalam AKM sebagai pengganti UN. Adapun pengertian dari literasi menurut Elizabeth Sulzby “1986” ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca. Sedangkan menurut Alberta, literasi bukan hanya sekedar kemampuan untuk membaca dan menulis. Namun, menambah pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dapat membuat seseorang memiliki kemampuan berpikir kritis, mampu memecahkan masalah dalam berbagai konteks.

Membahas mengenai numerasi, berarti berhubungan dengan menghitung angka, baik itu menjumlahkan, mengurangi, membagi, maupun mengalikan. Hal ini juga berkaitan dengan kemampuan dalam menggunakan ketrampilan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Cockroft (1982), numerasi merupakan *a word to represent the mirror image of literacy*. Menurutnya, numerasi mengandung dua hal pokok, yaitu kemampuan menggunakan keterampilan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan apresiasi dan memahami informasi yang disajikan dalam istilah matematika.

Berdasarkan dari pengertian di atas, maka literasi dan numerasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi siswa SD. Pentingnya literasi dan numerasi bagi siswa di antaranya yaitu 1) Membantu siswa untuk berpikir kritis sesuai dengan kompetensi pembelajaran abad 21; 2) Sebagai persiapan siswa untuk menjalani hidup di luar ruangan kelas, baik dalam lingkungan masyarakat ataupun dunia kerja; 3) Sebagai pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan perencanaan kegiatan dengan baik.

Agar siswa bisa memahami pengetahuan atau konsep numerasi dengan mudah, dapat dilakukan dengan pemanfaatan dan penerapan literasi dan numerasi dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga bisa menghubungkannya dengan kehidupan nyata. Dengan begitu, siswa akan mengetahui betapa pentingnya mempelajari literasi numerasi. Mereka juga akan mengetahui bagaimana konsep ini bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Semakin banyak pemahaman yang diketahui siswa, maka semakin mudah untuk mereka dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Peningkatan kecakapan literasi dan numerasi perlu dilakukan

secara berkelanjutan dan melibatkan semua pihak, yaitu warga sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Komponen utama dalam AKM yaitu meliputi literasi dan numerasi. Literasi numerasi adalah kemampuan atau kecakapan dalam mengembangkan pengetahuan (membaca dan menulis) dan keterampilan menggunakan matematika di seluruh aspek kehidupan. Kecakapan literasi dan numerasi sangat penting untuk dimiliki oleh siswa, karena berkaitan dengan proses pembelajaran abad 21 yang memiliki kemampuan berpikir kritis dalam penyelesaian masalah pada kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ditutup oleh Ibu Putri Hana Pebriana. M.Pd. Kegiatan Desiminasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka untuk guru-guru di Sekolah Dasar Pahlawan berlangsung dengan sukses. Para peserta diberikan pengalaman yang bermanfaat dan strategi yang dapat diterapkan di kelas mereka. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Pahlawan dan membawa perubahan yang positif dalam pendidikan di Indonesia.

BAB 6. PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa Diseminasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka dilakukan untuk menyambut tahun ajaran baru, di mana Sekolah Dasar Pahlawan menjadi salah satu sekolah yang akan menerapkan kurikulum merdeka dengan pilihan mandiri berubah. Kepala sekolah dan guru pada satuan pendidikan yang akan menerapkan kurikulum merdeka dengan pilihan mandiri berubah harus memanfaatkan perangkat ajar yang tersedia pada pembelajaran kurikulum Merdeka. Kegiatan diseminasi dilakukan dengan dua materi yaitu Pembelajaran Berdiferensiasi dan Literasi Numerasi; pemaparan dan diskusi tentang Pembelajaran Kurikulum Merdeka; serta Rencana Tindak Lanjut. Pada kegiatan pemaparan dan diskusi tentang Pembelajaran Kurikulum Merdeka dibahas tentang fitur-fitur serta permasalahan yang dialami guru. Diseminasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka sangat penting dilakukan terhadap guru-guru yang sekolahnya akan menerapkan kurikulum merdeka..

6.2. Saran

Dari pelatihan ini diharapkan guru dapat lebih mudah melakukan pembelajaran diseminasi pembelajaran kurikulum merdeka bagi guru di Sekolah Dasar Pahlawan. Dengan demikian guru memiliki alternative atau cara baru dalam proses pembelajaran serta dapat memacu minat dan semangat belajar anak serta dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan pada saat proses pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, C. Suryana, I. Nurwahidah, A. H. Hernawan and Prihantini, "Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar," *JURNAL BASICEDU Journal of Elementary Education*, vol. 6, no. 4, pp. 5877 - 5889, 2022.
- Cockcroft, W.H. (1982). *Mathematics Counts: Report of the Committee of Inquiry into the Teaching of Mathematics in Schools under the Chairmanship of Dr WH Cockcroft*. London: Her Majesty's Stationery Office.
- L. Ayundasari, "Implementasi Pendekatan Multidimensional dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum Merdeka," *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, vol. 16, no. 1, pp. 225-234, 2022. Hendyat Soetopo, 2002, *Pendidikan dan Pembelajaran : Teori, Masalah dan Praktek*, UMM Press
- N. Fadilla, A. S. Relawati and N. Ratnaningsih, "Problematika Pembelajaran Matematika Daring di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Jendela Pendidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 48-60, 2021.
- S. Rohimat, D. Susilo and Iswarni, "Webinar Mengemas Hasil Penelitian Menjadi Artikel Jurnal Ilmiah untuk Guru Kimia," *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 64-74, 2021.
- Teale, William H, Sulzby, Elizabeth. 1986. *Emergent Literacy: Writing and Reading*. Ablex Publication Corp. University of Minnesota.
- Tomlinson, C. A. 2001. *How to differentiated Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development.

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya pada PkM ini yaitu mencari jurnal PkM yang ber ISBN, terakreditasi Nasional maupun terakreditasi Internasional. Kemudian publish Jurnal pada jurnal yang terpilih nantinya.

LAMPIRAN 1

Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Nurhaswinda, S.Pd.I., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor 300/ Penata
4.	NIP	-
5.	NIDN	1001099301
6.	TempatTanggalLahir	Pulau Balai, 01 September 1993
7.	E-mail	nurhaswinda01@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	081365491478
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar, RIAU
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 10 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar Matematika 2. Statistika

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UIN SUSKA Pekanbaru	Universitas Negeri Jakarta	
Bidang Ilmu	PGMI	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2011- 2015	2015-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Metode <i>Question Student Have</i> untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Empat Balai, Kuok	Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Berbasis Kalkulator pada Mata Pelajaran Mateatika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Palimanan, Cirebon	
Nama Pembimbing	1. Mimi Hariyani, S.Pd., M.Pd	1. Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi 2. Dr. Anton Noornia, M.Pd	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	Penerapan Metode Question Student Have Untuk	2021 el-Ibtidaiy: Journal

		Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik	of Primary Education
2.		Application of Synthetic SAS to Improve Beginning Reading Ability of Elementary School Students	2021 Edumaspul: Jurnal Pendidikan
3.		Kajian Literatur Tentang Kreativitas Belajar Siswa Sekolah Dasar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Number Head Together	2021 PALAPA
4.		Hubungan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru	2022 Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)
5.		Penerapan Model Kooperatif Tipe Time Token Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Kelas Rendah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar	2022 Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)
6.		Hubungan Pendidikan Dalam Keluarga Dengan Sikap Rasa Hormat Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	2022 Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)
7.		Penerapan Strategi Pembelajaran Quick on the Draw untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	2022 Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar
8.		The relationship of using google classroom for effective learning and paperless to student	2020 Proceedings of the 2nd International Conference of

		learning outcomes	Science Education
9.		Hubungan Gaya Belajar dengan Konsentrasi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	2022 Jurnal Pendidikan Terintegrasi
10.		Penerapan Metode CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar	2022 Edumaspul: Jurnal Pendidikan
11.		Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Berbantuan Kalkulator Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar	2019 Jurnal Basicedu
12.		Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar	2021 Jurnal Pendidikan dan Konseling
13.		Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Soal Cerita Matematika dalam Materi Perkalian pada Siswa Kelas III SD Negeri 019 Tanjung Sawit	2021 Journal on Teacher Education
14.		Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) Di Sekolah Dasar	2020 Journal on Teacher Education
15.		Analysis of RASCH model for the validation of chemistry national exam instruments	2021 Jurnal Pendidikan Sains Indonesia

16.		Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan metode pembelajaran field trip	2020 Journal on Teacher Education
-----	--	--	--------------------------------------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pengusul



Nurhaswinda, M.Pd

Biodata Anggota Peneliti

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Yanti Yandri Kusuma, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	096542175
5.	NIDN	1001018102
6.	Tempat Tanggal Lahir	Pulau, 01 Januari 1981
7.	E-mail	Zizilia.yanti@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	085272188477
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 216777, Fax (0762) 216777
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengelolaan pendidikan 2. Wawasan Budaya Melayu 3. Pengantar Ilmu Ekonomi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi	Universitas Riau	
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen Pendidikan	
Tahun Masuk-Lulus	2007- 2010	2011-2014	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Pengaruh Komunikasi Kepemimpinan terhadap kepuasan kerja Karyawan Di STIKES Tuanku Tambusai Bangkinang	Implementasi Tentang Pengangkatan Pengawas Sekolah di Kota Pekanbaru	
Nama Pembimbing	1. Dr. H. Zamhir Basem, M.M 2. Dr. Librina Tria Putri, SE., M.M	1. Dr. H.Syakdanur Nas, MS 2. Dr. Rr.Sri Kartikowati, MA.,M.Buss	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir


No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pengusul

Yanti Yandri Kusumah, S.E., M.Pd

LAMPIRAN 2

	UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinan, Kampar - Riau Kode Pos. 28412 Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568
---	--

SURAT PERINTAH TUGAS
Nomor : 64 /LPPM/UPTT/VI/2022

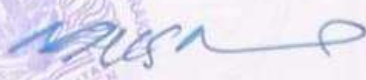
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,
dengan ini menugaskan kepada:

Nama	:	Nurhaswinda, M.Pd	1001099301
		Indriyanto, M.Pd	1010126603
		Yanti Yandri Kusuma, SE, M.Pd	1001018102
		Sumianto, S.Pd, M.Pd	1012028203
		Liana Azara Rossa	2186206090
Jabatan	:	Dosen Prodi S1 PGSD	
		Mahasiswa Prodi S1 PGSD	

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di SD Pahlawan dengan kegiatan "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-guru di Sekolah Dasar Pahlawan" pada Juni Tahun 2022. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

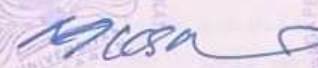
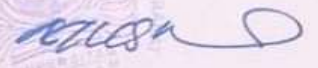
Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 28 Juni 2022
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,


Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP - TT 096.542.108

Tembusan:
Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p>..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p><u>Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd</u> NIP-TT. 096.542.108</p>	<p>..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p><u>Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd</u> NIP-TT. 096.542.108</p>

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
		

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	NAMA	JABATAN	PARAF
1.	Dani Wulandari .S.Pd	Kapala Sekolah	
2.	Perakutani .S.Pd	Wali kelas 1	
3.	Rosalina Mayasari .S.Pd	Wali kelas 2	
4.	Rumi .S.Pd	Wali kelas 3	
5.	aciana putriana .s.pd	Wali kelas 4	
6.	Fery Anugrah .S.Pd	Wali kelas 5	
7.	Alfiiza Rahmasari .S.Pd	Wali kelas 6	
8.	Liza Wati .S.Pd	Guru mapel	
9.	Mohammad ilham .SE	TU/OP	
10.	Andi Aziz Firdausi .S.Sos	Guru mapel	

Bangkinang, Juli 2023
Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat

Nurhaswinda, M.Pd

BERITA ACARA KEGIATAN PENGAMAS

Penyelenggara program studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UPTT telah melakukan kegiatan PENGAMAS guna menyalurkan Laporan Akhir Prodi PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai melalui pelibatan ketua dan guru-guru sekolah dasar pahlawan yang dilaksanakan pada ;

Hari/Tanggal : Sabtu/ 15 Juli 2023

Jam : 09.00 s/d 12.00 WIB

Tempat : SD Pahlawan

Kegiatan PENGAMAS ini diselenggarakan oleh Prodi PGSD FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, yang dihadiri oleh Ketua Penelitian, Anggota Penelitian, Kepala Sekolah, Guru-guru sekolah dasar pahlawan, serta unsur lain yang terkait sebagaimana yang tercantum dalam daftar hadir terlampir.

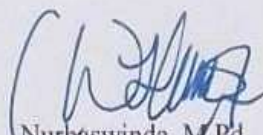
Hasil pengamas ini, yaitu :

1. Kegiatan diseminasi pembelajaran kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Pahlawan dilakukan dengan dua materi yaitu Pembelajaran Berdiferensiasi dan Literasi Numerasi;
2. Guru memperoleh wawasan terkait diseminasi pembelajaran kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Pahlawan.

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 15 Juli 2023

Ketua Pelaksana



Nurhaswinda, M.Pd
NIDN. 1001099301

Mengetahui

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Mengetahui,

Ketua L2PM UPTT



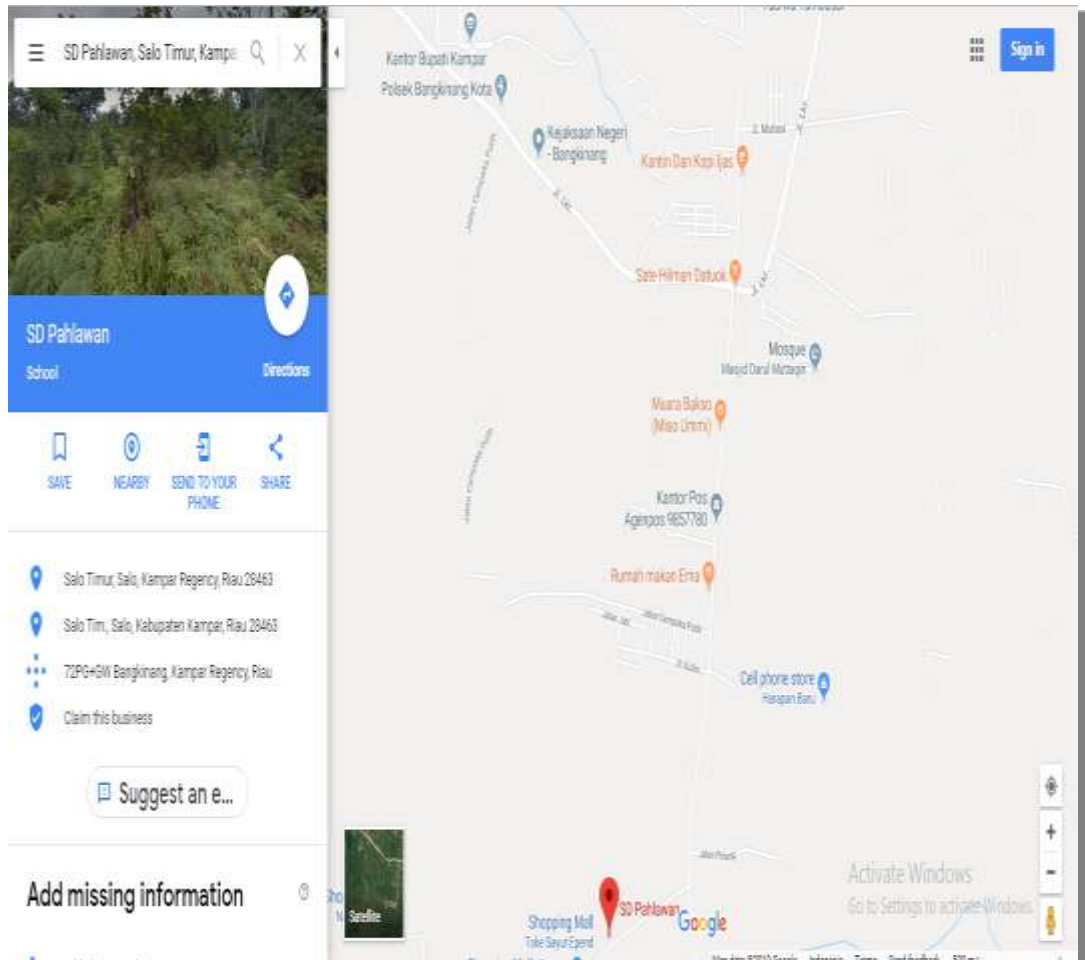
Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP TT 096542108

Pimpinan di Lokasi PKM



Deni Wulandari, S.Pd

LAMPIRAN 3



Gambar. Denah Lokasi SD Pahlawan

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

